

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Strategi Kontekstual Tipe Inkuiri pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Tahun Pelajaran 2017/ 2018**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual tipe inkuiri, rencana pelaksanaan pembelajaran isinya terdapat adanya kesesuaian dan ketidakesesuaian. Rancangan guru dalam RPP melibatkan siswa melakukan kegiatan untuk dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam RPP yakni; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti digunakan strategi pembelajaran kontekstual tipe inkuiri, kegiatan inilah yang mendorong siswa menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya dan menggunakan metode diskusi untuk kegiatan mempresentasikan dan menanggapi diskusi.

Isi identitas rencana pelaksanaan pembelajaran telah sesuai. Hal ini dikatakan telah sesuai karena mencantumkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, dan alokasi waktu.

Isi kompetensi inti 1, 3, dan 4 sesuai. Isi KI 2 yang dicantumkan tidak sesuai. Isi KI 2 lebih mengarah pada aspek pengetahuan, bukan mengarah pada aspek sikap sosial.

Kompetensi dasar dirumuskan dan indikator pencapaian kompetensi 4.2.1 menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dirumuskan guru, tidak sesuai dengan KD dan tidak relevan dengan sumber belajar. Indikator 4.2.2

mempresentasikan teks yang telah disusun bukanlah bagian dari kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, melainkan suatu proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan mempresentasikan ini termasuk dalam kegiatan proses yang dilalui siswa saat pembelajaran yang terdapat dalam sumber belajar PT Intan Pariwara. Maka dari itu, indikator 4.2.2 tidak sesuai dengan KD dan relevan dengan sumber belajar.

Tujuan pembelajaran telah sesuai dengan KD. Hal ini dikatakan sesuai karena dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar yang dipelajari.

Materi pembelajaran telah sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Hal ini dikatakan sesuai karena materi memuat materi fakta, materi konsep, materi prinsip, dan materi prosedural.

Metode pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi dasar dan karakteristik siswa. Pemilihan model dan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, serta karakteristik kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang sesuai dengan setiap butir rumusan. Model dan metode pembelajaran yang dirumuskan oleh guru pada RPP tersebut, yaitu model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dan metode diskusi

Media, bahan, dan alat pembelajaran telah sesuai dengan fasilitas yang ada. Media yang dicantumkan dalam RPP yaitu media LKS, tetapi fasilitas tidak tersedia. Alat yang dicantumkan dalam RPP yakni spidol dan papan tulis.

Sumber belajar yang digunakan yaitu sumber belajar revisi terbaru dan tidak sesuai dengan indikator yang dirumuskan guru dalam RPP. Sumber belajar yang dipakai ada dua yakni (1) Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan Akademik Kelas X Wajib: Jakarta. (2) Bahasa Indonesia untuk SMA, SMK Wajib.

Kegiatan pembelajaran meliputi: (1) Kegiatan pendahuluan. (2) Kegiatan inti disesuaikan dengan strategi pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dan metode diskusi. Kegiatan inti yang harus dicapai siswa yaitu menyusun kembali teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan dan mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun. (3) Kegiatan penutup memberikan tugas rumah kepada siswa tidak dicantumkan dalam RPP namun, pada pelaksanaan dilakukan kegiatan memberikan tugas rumah kepada siswa yang kegiatannya tidak dituliskan dalam RPP.

Penilaian telah sesuai antara teknik dan bentuk penilaian. Tetapi, rubrik penilaian portofolio dalam RPP tidak ada menunjukkan suatu penilaian portofolio.

## **5.2 Pelaksanaan Pembelajaran Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Strategi Kontekstual Tipe Inkuiri pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Tahun Pelajaran 2017/ 2018**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran dan pelaksanaannya sistematis, sehingga dapat merubah pola berpikir siswa dan keaktifan siswa. Pembelajaran dilaksanakan pada siswa kelas X IPS-3 pada mata pelajaran Bahasa. Pelaksanaan pembelajaran yakni: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru yaitu (1) memberi salam, (2) bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, (3) jawaban peserta didik dihubungkan dengan materi pembelajaran, dan (4) menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan yang tidak dilakukan oleh guru karena ada alasan tertentu yaitu (1) guru tidak menyapa siswa dengan menanyakan kabar. Tetapi guru sempat mengambil daftar hadir siswa, (2) guru tidak

mengarahkan siswa berdoa sebelum memulai pelajaran, hal ini dilakukan guru karena jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia mendekati waktu siang hari. Sementara siswa telah berdoa sebelum memulai pelajaran pada pagi hari dengan mata pelajaran yang lain, (3) guru tidak lagi membagi siswa dalam kelompok, karena siswa telah duduk berbentuk kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi menggunakan strategi pembelajaran kontekstual tipe inkuiri membuat kemampuan berpikir siswa kelas X IPS-3 SMAN 2 Limboto semakin berkembang. Karena adanya tahap-tahap yang didasarkan pada penemuan yang dilakukan melalui proses berpikir secara sistematis. Melalui strategi kontekstual tipe inkuiri berdasarkan panduan guru maka yang dilakukan siswa yaitu: (1) Siswa merumuskan masalah dengan cara menentukan objek yang mereka amati. (2) Mengajukan hipotesis dengan cara mendiskusikan objek pengamatan. (3) mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung terhadap objek yang telah ditentukan. (4) Menguji hipotesis berdasarkan data yang ditemukan, menyusun teks laporan hasil observasi. Kegiatan menyusun tidak sesuai dengan indikator yang dituliskan dalam RPP. Indikator yang dituliskan dalam RPP yaitu menyusun kembali teks laporan hasil observasi. Pelaksanaannya, menyusun teks laporan hasil observasi yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dalam buku cetak. (5) Membuat kesimpulan. Tahap selanjutnya siswa mempresentasikan hasil dari kelompok masing-masing. Sehingga, dengan cara tersebut siswa dapat menemukan sendiri materi.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan penutup yang dilaksanakan dan sesuai dengan yang dituliskan dalam RPP yaitu (1) guru bersama-sama dengan siswa

menyimpulkan hasil kerja oleh masing-masing kelompok. (2) guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah diajarkan dalam bentuk tanya jawab, (3) guru memberikan penguatan terhadap hasil yang dibuat siswa. Kegiatan penutup yang dituliskan dan tidak dilaksanakan yaitu kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan menyiapkan lagu-lagu daerah. Adapun kegiatan penutup tahap terakhir yang dilakukan guru tetapi tidak dituliskan dalam RPP yaitu kegiatan memberikan tugas rumah kepada siswa.

### **5.3 Evaluasi Pembelajaran Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Strategi Kontekstual Tipe Inkuiri pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Tahun Pelajaran 2017/ 2018**

Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi yaitu (1) menyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, (2) mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun. Evaluasi yang diberikan, disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku cetak. Sehingga, evaluasi yang diberikan guru tidak sesuai dengan indikator yang ada dalam RPP. Indikator dalam RPP: (1) menyusun kembali teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, dan (2) mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

Evaluasi yang diberikan saat proses pembelajaran pada menyusun teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan kebahasaan, menggunakan teknik tes tertulis dan bentuk evaluasi yaitu penugasan. Soal yang diberikan diuraikan berikut.

Susunlah laporan hasil observasi lakukan langkah-langkah berikut!

- a. Lakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan kehidupan di lingkungan sekitar kalian, misalnya manusia, tanaman, dan hewan. Tentukan terlebih dahulu topik yang akan diangkat. Tentukan topik yang dianggap paling menarik.
- b. Tuliskan hasil pengamatan kelompok, lalu buatlah kerangka karangan!
- c. Kembangkan kerangka karangan tersebut menjadi sebuah laporan hasil observasi!  
Kalimat-kalimat dalam paragraf laporan harus memperhatikan penggunaan EYD dan keefektifan kalimat.

Evaluasi yang diberikan saat proses pembelajaran pada mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang telah disusun, menggunakan teknik non tes dan bentuk penilaian yaitu unjuk kerja. Soal evaluasi yang diberikan diuraikan berikut.

Presentasikan laporan kelompok didepan  
teman-teman!

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketercapaian siswa pada indikator pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual tipe inkuiri menunjukkan adanya kecocokan antara materi yang diajarkan dengan strategi yang dipakai, namun proses pembelajaran belum sesuai dengan yang dituliskan dalam RPP. Penelitian yang ditemukan yaitu: RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi belum sepenuhnya menunjukkan adanya kesesuaian. Hal ini dibuktikan dengan:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru saat melaksanakan pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai. Isi identitas RPP sesuai. Isi KI 2 dalam RPP tidak sesuai. Indikator 4.2.1 tidak sesuai dengan KD dan tidak relevan dengan sumber belajar, indikator 4.2.2 tidak sesuai dengan KD dan relevan dengan sumber belajar. Tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran sesuai dengan KD. Metode sesuai dengan KD-IPK dan karakter siswa. Media pembelajaran sesuai dengan pembelajaran. Langkah pembelajaran memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Teknik penilaian dan bentuk penilaian, serta rubrik penilaian sikap dan rubrik evaluasi sesuai, tetapi rubrik penilaian portofolio tidak sesuai.

- b. Pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi yang dilakukan guru terbagi atas 3 yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup belum terlaksana dengan baik, karena disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kegiatan inti pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang dituliskan dalam indikator, tetapi disesuaikan dengan kegiatan yang ada dalam buku pelajaran, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan strategi pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dan metode diskusi. Strategi kontekstual tipe inkuiri memiliki 5 tahapan kegiatan yang dilakukan siswa yakni; merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan. Tahap selanjutnya, siswa mempresentasikan dan menanggapi diskusi. Tahapan-tahapan tersebut membuat siswa sangat aktif dan berpikir secara sistematis untuk menemukan sendiri materi.
- c. Evaluasi pembelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi yang diberikan guru disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku cetak. Sehingga, evaluasi yang diberikan tidak sesuai dengan indikator yang ada dalam RPP. Evaluasi yang dilakukan yaitu diberikan soal/ tugas yang ada dalam buku cetak yaitu: (1) susunlah laporan hasil observasi lakukan langkah-langkah berikut; lakukan pengamatan, tuliskan hasil pengamatan kelompok, kembangkan kerangka karangan, dan (2) presentasikan laporan kelompok di depan teman-teman.

## 6.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

- a. Bagi siswa, yang kurang aktif dan kreatif dalam kelas dapat mengaplikasikan pemikiran yang sistematis dan kreatif pada pembelajaran yang kegiatannya mewajibkan siswa untuk melakukan observasi langsung demi untuk menemukan sendiri materi yang harus dipahami.
- b. Bagi guru, hendaknya dapat memahami strategi pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran, agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Surasihimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Muljo Rahardjo. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harijanto. 2008. *Rancangan Pembelajaran*. Jakarta: PT ASDI Mahasatya
- Hasanah, Ulfatul. 2015. *Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. (Online) (<https://ulfatulhasanah.wordpress.com/2015/02/24/pembelajaran-kontekstual-contextual-teaching-and-learning/>), diakses 14 Maret 2017.
- Hidayat, Kosadi. 2009. *Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Pendidikan*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kokasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbud Nomor 22. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Phopam, James. 1986. *Evaluasi Pengajaran*. (Penerjemah: Irwanto. Yogyakarta: Kanisius.

- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, B. Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utamitamii. 2014. *Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman*. (Online) ([Utamitamii.blogspot.co.id/2014/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html?m=1](http://Utamitamii.blogspot.co.id/2014/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html?m=1)), diakses pada Juni 2017.